ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan model pembelajaran *Teaching Factory* pada mata pelajaran produktif dan proses produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluatif dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process,* dan *Product*). Subjek penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam *Teaching Factory*, yaitu kepala sekolah, penanggung jawab *Teaching Factory* bidang produksi AMDK, guru mata pelajaran produktif Dasar Pengendalian Mutu, dan siswa kelas XII TPHP Jurusan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian SMK Negeri 2 Subang. Hasil penelitian diketahui bahwa (1) pelaksanaan *Teaching Factory* ditinjau dari komponen *Context* terlaksana hingga 100% sesuai ketentuan, terkait dukungan sekolah dan dampak *Teaching Factory* terhadap sekolah, (2) pelaksanaan *Teaching Factory* ditinjau dari komponen *Input* terlaksana hingga 50% sesuai ketentuan, dengan memerlukan perbaikan yang menitikberatkan pada persiapan pembelajaran dan penjadwalan, (3) pelaksanaan *Teaching Factory* ditinjau dari komponen *Process* terlaksana hingga 53,8% sesuai dengan ketentuan, dengan memerlukan perbaikan yang menitikberatkan pada kegiatan pengawasan mutu, manajemen MRC, dan pelaksanaan berbasis *corporate culture* pada pelaksanaan *Teaching Factory*, (4) pelaksanaan *Teaching Factory* ditinjau dari komponen *Product* terlaksana hingga 75% sesuai ketentuan, menunjukkan bahwa model pembelajaran *Teaching Factory* mampu meningkatkan kompetensi dan keahlian siswa dan menghasilkan produk air minum yang baik.

Kata kunci: *Teaching Factory*, produksi AMDK, CIPP

ABSTRACT

The purpose of the research was to evaluate about the implementation of Teaching Factory on Productive subject and on bottled water Production. This research used CIPP (Context, Input, Process, and Product) evaluation model. The subject of this research were all participant related to the implementation of Teaching Factorry, such as headmaster, Teaching Factory manager, The Quality Control Principle subject teacher, and student from XII class in Technological Processing Agricultural Product Major at the 2nd Subang Vocational High School. The results of this study showed (1) the implementation of Teaching Factory reviewed by Context evaluation reach 100% in accordance with the rules, about school support and the Teaching Factory impact to the institution, (2) the implementation of Teaching Factory reviewed by Input evaluation reach 50% in accordance with the rules, the result revealed that learning preparation and schedule parameters need for improvements, (3) the implementation of Teaching Factory reviewed by Process evaluation reach 53,8% in accordance with the rules, the result revealed that quality control, MRC management, and corporate culture based learning parameters need for improvements, (4) the implementation of Teaching Factory reviewed by Product evaluation reach 75% in accordance with the rules, the result showed that the implementation of Teaching Factory in learning Process increase students' competences and skill and also can create great quality of bottled water.

Key words: Teaching Factory, bottled water Production, CIPP